

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sampaikan, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dari pembahasan tentang **Implementasi Metode Bercakap-cakap Untuk Menanamkan Akhlak Anak Usia Dini di RA Muslimat Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017** adalah sebagai berikut :

1. Dalam implementasi metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus yaitu implementasi secara langsung melalui interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan orang tua, maupun siswa dengan penjaga sekolah. Dalam mengaplikasikan metode ini guru dapat mengambil langkah-langkah seperti pengenalan, dimana anak dikenalkan terlebih dahulu mengenai akhlak anak, seperti pembiasaan bertingkah laku baik, bertutur kata dengan sopan.
2. Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini yaitu terdapat kosa kata anak yang belum terlalu banyak. Minimnya minat anak dalam pembelajaran akhlak, naik turunnya ketertarikan anak yang guru sampaikan, kadang juga anak merasa tidak tertarik melalui metode ini. Sehingga hal ini menjadi kendala bagi guru yang mengajar. Karena pada hakikatnya tugas guru adalah untuk mentransfer apa yang diketahui kepada anak usia dini.
3. Solusi dalam implementasi metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak guru berusaha bersikap profesional dalam mengajar, memaksimalkan peraga yang ada baik dengan peraga yang ada di kelas maupun peraga dari alat-alat audiovisual di perbanyak. Dan harus mampu mengaplikasikan kegiatan pembelajaran semenarik mungkin.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru pendidik : Guru pihak RA dapat memberikan metode yang mendukung dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Guru dapat mengatasi kendala yang ada dan mampu memanfaatkan metode dengan baik, terutama dalam menanamkan akhlak anak usia dini. Guru dapat memberi solusi dalam pembelajaran untuk menanamkan akhlak anak usia dini, agar nantinya pelaksanaan berjalan dengan maksimal.
2. Bagi siswa : Para siswa mampu meningkatkan penyesuaian diri dalam pembelajaran menanamkan akhlak yang guru ajarkan. Diharapkan siswa mampu membiasakan diri untuk bertanggung jawab, berani bertanya, berani berpendapat.
3. Bagi RA : Dalam meningkatkan penyesuaian proses belajar mengajar siswa maka perlu adanya kerjasama antara pihak RA maupun orang tua siswa. Hal itu ditujukan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya, sehingga siswa mempunyai kualitas pendidikan yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya : Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengimplementasi menggunakan metode bercakap-cakap, sebab metode bercakap-cakap merupakan metode yang cukup efektif digunakan dalam pembelajaran terutama bagi anak usia dini.